

Global

Kisah tutupnya Silicon Valley Bank menjadi penggerak pasar pada perdagangan bursa saham Jumat lalu. Berita terkait SVB menutup sentimen pasar dari rilisnya data tenaga kerja dan pertumbuhan gaji tercatat lebih rendah dari ekspektasi. Non-Farm Payroll US Jumat lalu rilis di atas ekspektasi yaitu 311k vs 205k, namun tingkat pengangguran dirilis naik 3.6% vs 3.4%, dengan naiknya kembali tingkat pengangguran dan krisis yang tengah dihadapi perbankan di AS saat ini, dapat membuat the Fed berpikir ulang dalam menaikkan suku bunga secara agresif pada pertemuan FOMC Meeting tanggal 22 Maret ini. Data dari CME FedWatch Tool hari ini juga berubah drastis sejak merebaknya krisis SVB dan Signature Bank, 94.5% survey kenaikan suku bunga Fed akan berada di 25bps.

Domestik

Pasar domestik hari ini cenderung wait and see karena krisis yang terjadi di SVB, hal ini jadi penyebab perdagangan saham-saham bank di bursa cenderung lesu. Namun, jika dilihat dari fundamental perbankan di RI masih cukup kuat untuk menahan sentimen negatif karena didukung oleh kinerjanya yang cenderung positif, meski perbankan global sedang lesu. Ketentuan kenaikan modal inti minimum yang telah diterapkan dalam 2 tahun terakhir oleh OJK juga memberi pertimbangan tersendiri bagi investor, sehingga disamping memiliki kinerja bisnis yang lebih baik, bank-bank RI memiliki permodalan yang lebih kuat dari sebelumnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada hari Jumat minggu lalu, hampir semua mata uang Asia bergerak melemah, terutama Rupiah dan Baht seiring para pelaku pasar menantikan Data Ketenagakerjaan US NFP yang diperkirakan dapat memberikan gambaran potensi besaran dari kenaikan suku bunga The Fed US. USDIDR di buka di level 15470-15480, kemudian terkoreksi ke 15455 seiring penjualan dari eksportir. Spot USDIDR di tutup di 15465 pada perdagangan Jumat lalu. Hari Senin ini USDIDR di buka di level 15470 dengan range pergerakan di level 15430 – 15480.

Bonds Pemerintah mengalami penurunan yield 2-3 bps, lebih rendah dibandingkan penurunan UST 10Y yang turun 19 bps, sehubungan dengan lebih berhati-hatinya investor mencermati pelemahan IDR terhadap USD. Investor domestik mulai melakukan pembelian 10Y Bonds di level yield 7%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47	0.16
U.S	6.40	(0.1)

BONDS	9-Mar	10-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	7.011	6.955	(0.80)
INA 10 YR (USD)	5.237	5.178	(1.13)
UST 10 YR	3.9032	3.6987	(5.24)

INDEXES	9-Mar	10-Mar	%
IHSG	6799.79	6765.30	(0.51)
LQ45	942.88	937.13	(0.61)
S&P 500	3918.32	3861.59	(1.45)
DOW JONES	32254.86	31909.64	(1.07)
NASDAQ	11338.35	11138.89	(1.76)
FTSE 100	7879.98	7748.35	(1.67)
HANG SENG	19925.74	19319.92	(3.04)
SHANGHAI	3276.09	3230.07	(1.40)
NIKKEI 225	28623.15	28143.97	(1.67)

FOREX	12-Mar	13-Mar	%
USD/IDR	15450	15470	0.13
EUR/IDR	16245	16510	1.63
GBP/IDR	18320	18661	1.86
AUD/IDR	10328	10230	(0.95)
NZD/IDR	9540	9513	(0.28)
SGD/IDR	11369	11462	0.81
CNY/IDR	2219	2237	0.80
JPY/IDR	112.07	114.81	2.44
EUR/USD	1.0611	1.0672	0.57
GBP/USD	1.1966	1.2063	0.81
AUD/USD	0.6746	0.6613	(1.97)
NZD/USD	0.6231	0.6149	(1.32)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
JP	BSI Large Manufacturing QoQ		-2.5%	-3.6%
US	Consumer Inflation Expectations		5.1%	5%
EA	Eurogroup Meeting			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI